



► MASALAH LINGKUNGAN

Depo Ditargetkan Bersih 10 Desember

UMBULHARJO— Untuk mendukung kenyamanan selama Natal dan Tahun Baru (Nataru), Pemkot Jogja mempercepat pengangkutan sampah yang menumpuk di sejumlah depo. Seluruh depo ditargetkan bersih dari tumpukan sampah pada 10 Desember 2025.

Saat ini masih ada sekitar 200 ton sampah yang menumpuk di depo dan harus segera diangkat. Untuk mengejar target tersebut, Pemkot mengerahkan 100 truk pada 10 Desember, sekaligus memastikan layanan pengelolaan sampah berjalan maksimal ketika volume sampah diprediksi melonjak saat Nataru.

Pemkot juga menyiapkan rencana pemindahan Depo Kotabaru yang dinilai mengganggu kenyamanan warga dan jemaat Gereja Santo Antonius Padua. Meski lokasi baru belum ditentukan, Hasto memastikan proses pemindahan terus dikejar sebelum Natal. Saat ini, sampah dari depo masih dialirkan ke TPST Piyungan dengan kuota 300 ton per minggu.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menyampaikan saat ini masih ada sekitar 200 ton sampah yang menumpuk di depo. Untuk mengejar target pengosongan depo pada 10 Desember, Pemkot mempercepat

pengangkutan.

"Saya sudah janji tanggal 10 [Desember], depo bersih dari sampah]. Jadi, pada Rabu besok kami akan mengerahkan 100 truk untuk mengambil sampah yang menumpuk," katanya di Balai Kota Jogja, Senin (8/12).

Hasto menegaskan pengosongan sampah di depo sebagai upaya pembersihan sampah jelang Nataru. Selama momen tersebut, volume sampah di Kota Jogja diperkirakan melonjak.

"Saya berusaha agar sebelum Natal, sampah di depo Kotabaru sudah bersih, bahkan kami berusaha memindah lokasi depo tersebut," katanya.

Meski begitu, Hasto mengaku masih belum mendapatkan lokasi untuk memindah depo sampah tersebut. "Mudah-mudahan [pemindahan depo] bisa selesai secepatnya, karena mencari lokasi di Kota Jogja tidak mudah," katanya.

Hasto menilai sampah-sampah yang ada di depo masih disalurkan ke TPST Piyungan. Hingga saat ini Pemkot Jogja mendapatkan kuota untuk menyalurkan sampah ke sana mencapai 300 ton per minggu. "Kami berupaya mengoptimalkan kuota tersebut," ujarnya. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 13 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005